

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Panyabungan

Kota Panyabungan pada awalnya merupakan sebuah desa atau kampung di kawasan Mandailing Godang dan berada dalam wilayah administratif dari kekuasaan yang diyakini dari kerajaan yang mengacu pada nama “Mandala Holing” pada abad ke-12. Selanjutnya, pada abad 13 hingga 15 Masehi berada dalam wilayah kekuasaan dari oleh kerajaan Aru. Setelah kekuasaan Kerajaan Aru, lahirlah kerajaan-kerajaan dari beberapa marga di kawasan Mandailing Godang dengan sistem pemerintahan tradisional Mandailing. Pada tahun 1840, Panyabungan berada dalam wilayah Residensi Air Bangis. Panyabungan setelah proklamasi kemerdekaan dijadikan sebagai ibukota pemerintahan Kabupaten Batang Gadis.

Pada tahun 1999 Panyabungan dijadikan sebagai ibukota dari Kabupaten Mandailing Natal yang ditetapkan oleh pemerintah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1998 pada tanggal 23 November 1999. Di mana Kabupaten Mandailing Natal dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal yang ditetapkan pada tanggal 23 November Tahun 1998 dan diresmikan pada tanggal 9 Maret 1999 oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Pada tahun 2002 Kecamatan Panyabungan induk di mekarkan menjadi 5 (lima) kecamatan berdasarkan Perda No.7 tentang Pembentukan Kecamatan dan Perda No. 8 tentang Pemekaran Desa pada tanggal

29 Juli 2002. Kota Panyabungan diadakannya sebagai Ibukota Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 1999 sampai 2018 memberikan perubahan pada kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat. Perubahan tersebut terdapat pada perubahan sistem pemerintahan, pertumbuhan penduduk, perubahan sistem sosial dan perubahan sistem perekonomian pada masyarakat Panyabungan. Panyabungan setelah diadakannya sebagai ibukota setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penduduk. Panyabungan menjadi kecamatan paling terpadat penduduk dan distribusi penduduk paling tinggi di antara kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal

B. Letak Demografis Dan Geografis Kota Panyabungan

1. Letak Geografis

Kecamatan Panyabungan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Panyabungan terdiri dari 39 kelurahan atau desa. Luas Kecamatan panyabungan 25977, 43 Ha. Kecamatan Panyabungan memiliki jumlah penduduk sebesar 85.648 jiwa, dengan jumlah laki-laki 41.484 jiwa dan perempuan 44.164 jiwa. Masyarakat Panyabungan terdiri dari suku Mandailing, Jawa, Melayu, Minang, Aceh dan Nias. Secara Geografis batas- batas wilayah di Kecamatan Panyabungan sebagai berikut:

No.	Batas	Kecamatan
1.	Sebelah Utara	Kecamatan Panyabungan Utara
2.	Sebelah Selatan	Kecamatan Panyabungan Selatan
3.	Sebelah Timur	Kecamatan Panyabungan Timur
4.	Sebelah Barat	Kecamatan Panyabungan Barat

Sumber: BPS, Kecamatan Panyabungan 2020



a. Indomaret Sipolu Polu

Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari yang dikelola oleh PT. Indomarco Prismatama. Tahun 1997 perusahaan tersebut mengembangkan bisnis gerai waralaba pertama di Indonesia, setelah Indomaret teruji dengan lebih dari 230 (dua ratus tiga puluh) gerai. Pada Mei 2003 Indomaret meraih penghargaan perusahaan waralaba 2003 dari Presiden Megawati Soekarno Puteri. Hingga Juni 2011 Indomaret

mencapai 5.482 gerai. Dari total itu 3.479 gerai adalah milik sendiri dan sisanya 2003 gerai waralaba milik masyarakat.

Salah satu Indomaret yang menjadi objek penelitian penulis yaitu, Indomaret sipolu polu yang terdapat di Kelurahan sipolu polu.⁵¹

b. Madina Market

Madina market merupakan perusahaan yang bergerak dibidang swalayan yang didirikan pada tahun 2010 dan pendirian pertamanya yaitu di Kecamatan sipolu polu. Madina Market kini menjadi salah satu tempat perbelanjaan dan tempat bermain anak yang pertama di panyabungan yang menyediakan kebutuhan sehari hari sekaligus wahana bermain anak-anak yang nyaman, bersih, dan cukup terjangkau. Madina Market yang terletak di Kelurahan Sipolu polu kecamatan Panyabungan.

c. AlfiMart

Sebuah minimarket yang terletak di jl. Medan padang gunung barani, kecamatan. Panyabungan, berdiri pada tahun 2023. Minimaret ini juga menyediakan berbagai kebutuhan sehari hari seperti minimarket pada umumnya. Beroperasi setiap hari mulai pukul 09:00 - 22:00, memiliki kurang lebih 5 karyawan yang terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan. AlfiMart juga merupakan salah satu minimarket yang menjadi objek kajian penulis.

2. Letak Demografis

Jumlah penduduk Kecamatan Panyabungan sebanyak 94,013 jiwa

dengan jumlah laki-laki 46.664 jiwa jiwa dan perempuan 47.349 jiwa. Berdasarkan Badan Pusat Statistika Kabupaten Mantailing Natal jumlah penduduk Kecamatan Panyabungan

Jumlah Kasir Dii Masing-Masing Minimarket

No.	Minimarket	Kasir
1.	Indomaret Sipolu Polu	4
2.	Madina Market	4
3.	Alfimart	2

C. Pendidikan

Secara bahasa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.pendidikan di Kecamatan Panyabungan.

Jumlah sarana pendidikan di kota Panyabungan

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	42
2.	Madrasah Ibtidaiyah	1
3.	Sekolah Menengah Pertama	7
4.	Madrasah Tsanawiyah	3
5.	Sekolah Menengah Atas	3
6.	Madrasah Aliyah	3
7.	Sekolah Menengah Kejuruan	7
8.	Sekolah Tinggi Agama Islam	1

	Negeri	
--	--------	--

D. Agama

Mayoritas penduduk Kecamatan Panyabungan beragama Islam. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri penduduk yang beragama Islam di Kecamatan tersebut berjumlah 129,9 ribu jiwa pada Desember 2021.

Secara persentase penduduk yang memeluk agama Islam di Kecamatan tersebut mencapai 95,92% dari total penduduk yang sebanyak 489,91 ribu jiwa. Persentase tersebut juga merupakan terbesar dibandingkan dengan 32 kabupaten/kota lainnya di Sumatera Utara. Kondisi keberagaman masyarakat Kecamatan Panyabungan tergolong religius, hal ini karna banyaknya pondok pesantren di Kabupaten Mandailing Natal, dengan demikian para guru dan santri pondok pesantren juga menjadi tauladan bagi masyarakat. Berbagai aktivitas keagamaan juga masih aktif dilakukan oleh masyarakat Panyabungan, seperti pengajian rutin setiap minggu, kelompok pengajian bapak-bapak dan ibi-ibu juga masih sering dijumpai. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Panyabungan masih religius.

E. Adat Istiadat

Setiap daerah di Indonesia termasuk Mandailing Natal memiliki kebudayaan masing-masing. Masyarakat Mandailing Natal pun dikenal memegang

teguh adat istiadat dan kebudayaan peninggalan para leluhurnya hingga saat ini. Berikut adalah beberapa adat istiadat Mandailing Natal yang bisa kita pelajari.

1. Gordang Sambilan Gordang Sambilan yang berarti gendang yang jumlahnya sembilan merupakan bentuk kebudayaan khas Mandailing Natal yang cukup populer. Mulanya Gordang Sambilan hanya dibunyikan di istana untuk menyambut tamu besar atau acara pernikahan. Untuk tujuan tertentu, memainkan Gordang Sambilan pun harus seizin raja atau pemangku adat.

2. Bagas Godang dan Sopo Godang Dua bangunan penting yang selalu berdampingan ini adalah rumah raja yang disebut Bagas Godang dan balai adat atau Sopo Godang. Sopo Godang merupakan bangunan tanpa dinding yang melambangkan demokrasi yang membuat semua orang bisa menyaksikan diskusi dan pengambilan keputusan yang dibuat di tempat tersebut. Sementara di halaman Bagas Godang terdapat halaman luas yang disebut Alaman Bolak Silangse Utang (Halaman Luas Pelunas Hutang) yang mana rakyat yang memasuki halaman ini bisa mendapat perlindungan sang Raja dari marabahaya dan ancaman.

3. Lubuk Larangan Salah satu kebudayaan yang memiliki makna untuk menjaga kelestarian alam adalah Lubuk Larangan. Di Sungai Batang Gadis , terdapat Lubuk larangan tempat dilakukannya sebuah tradisi tangkap ikan. Masyarakat hanya diperbolehkan menangkap ikan di Lubuk Larangan pada waktu yang telah ditentukan dan membayarkan sejumlah uang. Selain untuk pendapatan setempat, kegiatan di Lubuk Larangan juga bertujuan menjaga kelestarian habitat dan keberadaan ikan-ikan langka di tempat tersebut